

BAB III

KEGUNAAN SOSIOLOGI DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT

Pengantar

- ▶ proses sosial berjalan selain berjalan normal, juga berjalan secara abnormal (gejala patologis) ⇒ unsur-unsur tertentu tidak berfungsi sebagaimana mestinya, ⇒ kekecewaan dan penderitaan masyarakat.
- ▶ Gejala abnormal atau gejala patologis ⇒ problema sosial (problema yang menyangkut persoalan sosial, berkaitan erat dengan hubungan antar manusia).
- ▶ Problema sosial ⇒ gejala-gejala yang mengganggu kelanggengan-kelanggengan integritas hubungan sosial di dalam masyarakat.
- ▶ Sosiologi membahas problema sosial ⇒ mencari dan menelaah data tentang berbagai problema sosial ⇒ sebagai sumber dan mencari mencari langkah solusinya.

Batasan Problema Sosial

- ▶ Problema masyarakat menyangkut analisa tentang macam-macam gejala kehidupan bermasyarakat, dengan maksud untuk memperbaikinya atau untuk menghilangkannya.
- ▶ Zona kewenangan Sosiologi hanya sebatas menyelidiki persoalan atas dasar fakta dan menfasirkannya, ⇒ usaha perbaikan secara normatif adalah hak pihak yang berkepentingan, yaitu pekerja sosial (*social worker*).
- ▶ Problem sosial adalah ketidaksesuaian antara unsur-unsur dalam kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan sosial, atau menghambat terpenuhnya keinginan kelompok sosial, ⇒ rusaknya ikatan sosial.

Klasifikasi Problema Sosial dan Sebab Musababnya

Berdasarkan sumbernya. Problema sosial dibagi;

1. Problema yang berkaitan dengan faktor ekonomi yang lazim terjadi adalah misalnya kemiskinan, pengangguran, ketimpangan ekonomi dan sebagainya.
2. Problema yang erat kaitannya dengan persoalan biologi misalnya, wabah penyakit tertentu, seperti mewabahnya virus HIV, N5N1, SARS dan sebagainya.
3. Problema sosial yang bersumber pada faktor psikologi misalnya, penyakit saraf (neurosis), bunuh diri, disorganisasi jiwa dan sebagainya.
4. Problema yang bersumber pada aspek kebudayaan seperti perceraian, kejahatan, kenakalan anakpanak remaja, konflik rasial, keagamaan dan sebagainya.

Problema sosial dapat mempengaruhi persoalan lain sebab antara komponen satu datu dengan lainnya terdapat hubungan yang saling terkait.

Misalnya, mewabahnya hama tertentu yang menyerang tanaman, ⇒ hasil panen atau gagal panen ⇒ stabilitas pangan ⇒ kemiskinan.

Ukuran Problema Sosial

Persoalan sosial mejadi problema sosial atau tidak tergantung pada;

1. Suatu gejala termasuk problema sosial atau tidak tergantung pada nilai-nilai dan norma yang menjadi pedoman kehidupan sosial masyarakat setempat.
2. Sumber problema adalah berasal dari perilaku manusia akibat dari hubungan interaksi, bukan dari sebab yang lain.

3. Pihak-pihak yang menentukan apakah suatu persoalan termasuk problema sosial atau tidak adalah masyarakat itu sendiri.
4. *Manifest social problems* \Rightarrow ketimpangan nilai dan norma yang senyatanya ada tetapi masyarakat tidak menyukainya.
Latent social problemes \Rightarrow ketimpangan nilai dan norma yang senyatanya ada tetapi masyarakat tidak mengakuinya.
5. Perhatian masyarakat, artinya ada sebagian problema sosial yang diperhatikan dan ada juga masalah sosial ada yang tidak

Beberapa problem sosial yang penting

1. Kemiskinan, semula kemiskinan \Rightarrow nasib, tetapi setelah kemiskinan \Rightarrow permasalahan sosial (tindakan kriminal, ketidak setabilan sosial), maka kemiskinan \Rightarrow akibat struktur sosial yang tidak berfungsi.
2. Kejahatan \Rightarrow gejala kejahatan memiliki hubungan korelasional dengan variabel lainnya di dalam proses sosial.
3. Disorganisasi Keluarga, \Rightarrow kegagalan anggota-anggota keluarga memenuhi kewajiban sesuai dengan peran sosialnya.
 - Unit keluarga yang tidak lengkap karena hubungan di luar perkawinan.
 - Disorganisasi keluarga karena putusnya hubungan perkawinan karena perceraian, perpisahan meja dengan tempat tidur dan sebagainya
 - Adanya kekuarangan dalam keluarga tersebut, yaitu dalam hal komunikasi antara anggota-anggotanya
 - Krisis keluarga, karena salah satu meninggalkan rumah tangga, mungkin karena meninggal dunia, dihukum atau keran peperangan
 - Krisis keluarga yang disebabkan oleh karena faktor-faktor intern, misalnya karena terganggunya keseimbangan jiwa salah satu orang anggota keluarga.
4. Masalah generasi muda dalam masyarakat modern \Rightarrow ditandai oleh ciri yang berlawanan,
 - keinginan untuk melawan, seperti perilaku radikalisme, delinkuenasi, fandalisme, brutalisme dan sebagainya
 - sikap yang apatis, \Rightarrow penyesuaian yang membabi buta terhadap ukuran moral generasi tua yang disertai dengan rasa kecewa terhadap sikap generasi tua.

Perbedaan penafsiran tentang kultur antara orang-orang tua dengan anak-anak muda, sehingga muncul problema sosial, seperti;

- persoalan “sense of value” yang kurang ditanamkan oleh generasi tua, terutama yang menjadi lapisan yang tinggi dalam masyarakat,
 - timbulnya organisasi-organisasi pemuda (juga pemudi) yang informal, yang tingkah lakunya tidak disukai oleh masyarakat pada umumnya
 - timbulnya usaha-usaha generasi muda yang bertujuan untuk menghadapkan perubahan-perubahan dalam masyarakat, yang disesuaikan dengan “youth values”.
5. Peperangan, \Rightarrow gejala sosial yang disebabkan oleh berbagai faktor \Rightarrow disorganisasi berbagai aspek kemasyarakatan, baik bagi negara yang menang maupun yang kalah.
 6. Pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat
 - Pelacuran (Pekerja Seks Komersial atau PSK),

⇒ suatu pekerjaan menyerahkan dirinya kepada umum untuk perbuatan seksual dengan mendapatkan upah (imbalan).

⇒ dianggap amoral atau tidak tergantung pada nilai-nilai dan norma-norma masyarakat yang berlaku.

- Delinkuenasi anak-anak

Cross boys atau *cross girls* ⇒ sebutan anak-anak muda yang tergabung dalam suatu ikatan komunitas yang memiliki tingkah laku yang kurang atau tidak disukai oleh masyarakat pada umumnya. ⇒ disebut kelompok delinkuen (kelompok yang menyimpang).

7. Masalah kependudukan ⇒ berkurang atau bertambahnya jumlah penduduk yang berhubungan dengan tingkat kesejahteraan.

Persoalan kependudukan diantaranya;

- ketidakmerataan jumlah penduduk di berbagai wilayah
- rendahnya tingkat kualitas SDM
- ketidaseimbangan antara jumlah pertumbuhan angka angkatan kerja dengan ketersediaan lapangan kerja
- tidak terkendalinya angka kelahiran (tingginya angka natalitas).

8. Masalah lingkungan hidup ⇒ menjadi pembicaraan pembahasa ini meliputi;

- lingkungan fisik yang meliputi benda-benda mati yang berada di sekeliling manusia
- lingkungan biologis yang meliputi segala sesuatu di sekeliling manusia yang berupa organisme yang hidup di sekeliling manusia,
- lingkungan sosial yang terdiri dari manusia baik secara individual maupun secara kelompok yang merupakan bagian dari lingkungan alam.

⇒ pokok permasalahannya adalah bagaimana menjadikan hubungan antara ketiga komponen tersebut secara imbang sehingga menjadi hubungan yang harmoni.

9. Masalah Gender ⇒ kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dilihat sebagai bentuk keadilan di dalam struktur masyarakat modern.
10. Fenomena aliran sesat ⇒ timbul tindakan anarkhis dari kelompok-kelompok yang merasa ternodai ajaran agamanya. ⇒ pemicu bagi disintegrasi sosial.

Pandangan Sosiologi terhadap suatu Permasalahan

Pandangan struktural Fungsional

- ▶ suatu problema dalam gejala sosial merupakan keterkaitan antara variabel penyebab dan variabel akibat dari problema tersebut.
- ▶ pendekatan fungsional melihat realitas sosial itu merupakan gabungan-gabungan antar elemen yang saling berhubungan antara satu dengan lainnya yang mempengaruhi.

Pandangan struktural konflik

- ▶ permasalahan sosial dilihat sebagai bentuk atau keadaan dimana kehidupan masyarakat saling bertikai, bertentangan, saling bersaing yang antara satu sama lain.
- ▶ hubungan sosial selalu diwarnai oleh suatu gejala bahwa kelompok yang kuat mendominasi kelompok lain yang lemah.
- ▶ pencapaian konsensus sosial sifatnya hanya semu atau samar sebab di dalamnya tersimpan konflik laten (konflik yang terpendam).

- ▶ walaupun di dalam kehidupan sosial terdapat nilai dan norma, manusia selalu cenderung untuk melanggar, \Rightarrow ketaatan anggota masyarakat bersifat terpaksa.

Peran Sosiologi dalam kehidupan masyarakat

Beberapa peran tersebut di antaranya adalah;

1. Sosiolog sebagai ahli riset
 - ▶ mencari data empiris tentang suatu gejala sosial yang berkaitan dengan suatu pokok permasalahan yang muncul di dalam kehidupan sosial melalui beberapa metode penelitian dan pengamatan.
 - ▶ laporan penelitian dan pengamatan digunakan untuk mengambil langkah kebijakan publik, agar kebijakan publik yang digulirkan tepat sasaran.
 2. Sosiolog sebagai konsultan kebijakan
 - ▶ menelaah tentang suatu persoalan dari berbagai sudut pandang ilmiah.
 - ▶ mencari ketepatan data sebagai salah satu modal untuk menentukan langkah kebijakan yang akan digulirkan \Rightarrow kebijakan dalam pembangunan yang tepat sasaran.
 3. Sosiolog sebagai tehnisi
 - ▶ sebagai ilmuwan \Rightarrow memiliki bidang keahlian gejala sosial \Rightarrow berguna bagi perencanaan pembangunan atau perencanaan pendirian suatu perusahaan tertentu.
 4. Sosiolog sebagai guru atau pendidik
 - ▶ pembangunan biasanya diikuti pandangan yang optimis bahwa perubahan selalu terarah pada keadaan yang lebih baik. Dalam pencaian target harus memperhatikan beberapa hal;
 1. struktural yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan sebagai usaha untuk mencapai taraf kehidupan yang dicita-citakan,
 2. spiritual, yang meliputi pembentukan watak dan intelektual melalui pembangunan manusia yang di dalam mencapai usaha ini ditempuh melalui pembangunan di bidang pendidikan manusia.
 - ▶ Untuk mencapai target tersebut beberapa hal yang perlu dipecahkan;
 3. tahap perencanaan dapat diidentifikasi beberapa persoalan sosial yang meliputi hambatan dan peluang pembangunan.
 4. tahap pelaksanaan berkaitan dengan kemampuan SDM dan SDA sebagai modal untuk mengatasi berbagai persoalan yang muncul
 5. tahap evaluasi, tentunya menyangkut persoalan dampak yang akan ditimbulkan oleh perubahan itu sendiri.
- ▶ Beberapa persoalan sosial yang menjadi obyek kajian sosiologi adalah;
 1. masalah kemiskinan
 2. masalah kejahatan
 3. disorganisasi keluarga
 4. masalah generasi muda
 5. peperangan
 6. pelanggaran-pelanggaran terhadap norma masyarakat
 7. masalah kependudukan
 8. masalah lingkungan